

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua jenis lalat pengorok daun yang ditemukan, yaitu *Liriomyza huidobrensis* yang ditemukan di seluruh kecamatan dan *Phytomyza* sp. yang hanya ditemukan di Kecamatan Lembang Jaya. Intensitas serangan lalat pengorok daun tertinggi terdapat di Kecamatan Danau Kembar sebesar 29% (rusak sedang), selanjutnya di Kecamatan Lembah Gumanti sebesar 28,5% (rusak sedang), Kecamatan Lembang Jaya sebesar 23% (rusak sedang) dan Kecamatan Gunung Talang sebesar 19,25% (rusak ringan). Terdapat tiga parasitoid yang ditemukan yaitu *Gronotoma micromorpha* yang ditemukan di Kecamatan Gunung Talang dengan tingkat paratissasi sebesar 12,68%, Lembang Jaya sebesar 15,79% dan Kecamatan Danau Kembar sebesar 21,05%, parasitoid *Hemiptarsenus varicornis* ditemukan di Kecamatan Lembang Jaya dengan tingkat paratissasi sebesar 15,79%, serta parasitoid *Opius chromatomyiae* ditemukan di Kecamatan Danau Kembar dengan tingkat paratissasi sebesar 10,53%.

B. Saran

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini, disarankan agar dilaksanakan penelitian mengenai eksplorasi mikroorganisme endofit tanaman bawang merah dan potensinya dalam mengendalikan lalat pengorok daun.

